

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari keseluruhan data yang diperoleh, keterampilan motorik kasar aspek gerak berjalan dan gerak keseimbangan peserta didik tunanetra setelah dilakukan intervensi menggunakan permainan tradisional bakiak mengalami peningkatan.

Keterampilan motorik kasar aspek gerak berjalan peserta didik meningkat. Pada saat fase sebelum mendapatkan intervensi cara berjalan peserta didik yakni menggeserkan telapak kakinya setelah dilakukan intervensi anak berjalan dengan mengangkat dan mengayunkan kakinya. Selain itu, Daerah tumpuan antara kaki kanan dan kaki kiri yang semula melebar melebihi bahu setelah mendapatkan intervensi daerah tumpuannya kira-kira selebar bahu. Gerakan kedua lengan yang mengayun berlawanan dengan kedua kaki pun nampak setelah fase intervensi.

Pada aspek gerak keseimbangan, durasi berdiri dengan berpijak pada satu kaki setelah mendapatkan intervensi mengalami peningkatan. Setelah mendapatkan intervensi peserta didik secara bertahap dapat menekuk lutut dan mengangkat lurus dengan pinggang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar tunanetra.

B. Saran

Dalam proses pembelajaran metode belajar yang menyenangkan dan variatif sangat penting dalam menunjang berlangsungnya pembelajaran yang efektif terutama untuk peserta didik tunanetra, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah permainan tradisional bakiak berpengaruh terhadap keterampilan motorik kasar pada peserta didik tunanetra. Berdasarkan penelitian di lapangan saran yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Metode yang tepat dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik akan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, agar memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran bagi anak. Salah satu saran bagi guru untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar aspek gerak berjalan dan gerak keseimbangan pada peserta didik tunanetra dapat menggunakan permainan tradisional bakiak.

2. Bagi Orangtua

Orang tua memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam tumbuh kembang anak. Orang tua dengan anak yang mengalami ketunanetraan perlu mengetahui lebih banyak bagaimana karakteristik dan kebutuhan anak dengan hambatan pengelihatannya. Permainan tradisional bakiak dapat menjadi salah satu pilihan untuk orang tua dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar aspek gerak berjalan dan gerak keseimbangan tunanetra.